

## PENGARUH KARAKTERISTIK BIDAN DAN ORGANISASI PUSKESMAS TERHADAP PEMANFAATAN BUKU KIA SEBAGAI MATERI PENYULUHAN DI KABUPATEN MUNA PROVINSI SULAWESI TENGGARA TAHUN 2021

Wa Ode Siti Asma, S.ST.,M.Kes  
AKADEMI KEBIDANAN PARAMATA RAHA

### SUBMISSION TRACK

Received : August 25, 2021

Final Revision: September 07, 2021

Available Online: September 19, 2021

### KEYWORDS

Ibu Hamil, Buku KIA, Karakteristik Bidan dan Organisasi Puskesmas

### CORRESPONDENCE

Phone: -

E-mail: Sitiasma.paramata@gmail.com

### A B S T R A C T

*Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan informasi dan materi penyuluhan tentang gizi dan kesehatan ibu dan anak, kartu ibu hamil, bayi dan balita dan catatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Petugas kesehatan akan mencatatkan hasil pemeriksaan ibu dengan lengkap di buku KIA, agar ibu dan keluarga mengetahui dengan baik kesehatan ibu dan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik Bidan dan organisasi Puskesmas terhadap pemanfaatan buku KIA sebagai materi penyuluhan bagi ibu hamil di Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2021. Penelitian ini berjenis survei pendekatan Cross Sectional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara pengetahuan, beban kerja, pelatihan penggunaan buku KIA, kepemimpinan dengan pemanfaatan buku KIA sebagai materi penyuluhan bagi ibu hamil dengan hasil uji statistic Chi - square diperoleh nilai  $p=0,000 < \text{nilai } P=0,05$ . Kemudian tidak ada pengaruh antara motivasi dengan pemanfaatan buku KIA sebagai materi penyuluhan bagi ibu hamil dengan Chi - square diperoleh nilai  $p=0,072 > \text{nilai } P=0,05$ . Selanjutnya, tidak ada pengaruh antara iklim kerja dengan pemanfaatan buku KIA sebagai materi penyuluhan bagi ibu hamil di dengan hasil uji statistic dengan Chi - square diperoleh nilai  $p=0,201 > \text{nilai } P=0,05$ . Hasil uji statistic dengan Chi - square diperoleh nilai  $p=0,139 > \text{nilai } P=0,05$  dengan asumsi bahwa tidak ada pengaruh antara Supervisi dengan pemanfaatan buku KIA sebagai materi penyuluhan bagi ibu hamil. Sehingga, ada pengaruh signifikan dari karakteristik Bidan dan organisasi Puskesmas terhadap pemanfaatan buku KIA sebagai materi penyuluhan bagi ibu hamil di Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2021.*

*Kata Kunci : Ibu Hamil, Buku KIA, Karakteristik Bidan dan Organisasi Puskesmas*

## I. INTRODUCTION

Buku KIA merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan, kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket (standar) pelayanan KIA, gizi, imunisasi, dan tumbuh kembang balita (Kepmenkes RI, 2004). Salah satu tujuan Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah meningkatkan kemandirian keluarga dalam memelihara kesehatan ibu dan anak. Dalam keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok yang paling rentan terhadap berbagai masalah kesehatan seperti kesakitan dan gangguan gizi yang seringkali berakhir dengan kecacatan atau kematian. Untuk mewujudkan kemandirian keluarga dalam memelihara kesehatan ibu dan anak maka salah satu upaya program adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga melalui penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) (Depkes RI dan JICA, 2005).

Manfaat Buku KIA secara umum adalah ibu dan anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap, sejak ibu hamil sampai anaknya berumur lima tahun sedangkan manfaat buku KIA secara khusus ialah (1) untuk mencatat dan memantau kesehatan ibu dan anak (2) alat komunikasi dan penyuluhan yang dilengkapi dengan informasi penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat tentang kesehatan, gizi dan paket (standar) pelayanan KIA (3) alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak (4) catatan pelayanan gizi dan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya (Depkes RI dan JICA, 2003).

Dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya pelayanan antenatal, sejak tahun 1993-1994 pemerintah melalui kerjasama dengan *Japan International Coopertion Agency* (JICA) telah mengembangkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (buku KIA). Pengembangan di Provinsi Sulawesi Tenggara dimulai sejak tahun 1997 dilaksanakan di 6 Puskesmas dalam wilayah Provinsi Sultra, sedangkan untuk wilayah Kabupaten Muna mulai diperkenalkan pada bulan Agustus 2003 di 14 Puskesmas yang ada (Dinkes Kab Muna, 2010). Buku KIA berisi informasi dan materi penyuluhan tentang gizi dan kesehatan ibu dan anak, kartu ibu hamil, KMS bayi dan balita dan catatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Buku KIA disimpan di rumah dan dibawa selama pemeriksaan antenatal di pelayanan kesehatan. Petugas kesehatan akan mencatatkan hasil pemeriksaan ibu dengan lengkap di buku KIA, agar ibu dan keluarga lainnya mengetahui dengan pasti kesehatan ibu dan anak. Pencatatan sedini mungkin dapat mengantisipasi adanya risiko tinggi pada kehamilan ibu dan untuk mengetahui perkembangan serta pertumbuhan balita. Buku KIA sebagai sarana informasi pelayanan KIA. Bagi kader sebagai alat penyuluhan kesehatan serta untuk menggerakkan masyarakat agar datang dan menggunakan fasilitas kesehatan. Bagi petugas puskesmas, buku KIA dapat dipakai sebagai standar pelayanan, penyuluhan dan konseling kesehatan, sehingga pelayanan kepada ibu dan anak dapat diberikan secara menyeluruh dan berkesinambungan (Hasanbasri dan Ernoviana, 2006). Pada survei pendahuluan peneliti di lokasi penelitian, buku KIA telah didistribusikan pada seluruh Puskesmas yang ada di wilayah Kabupaten Muna (35 Puskesmas),

tetapi belum diperoleh gambaran pemanfaatan buku tersebut baik oleh petugas maupun sasaran (ibu hamil, ibu bayi dan ibu anak balita). Hasil pengamatan menunjukkan bahwa materipenyuluhan yang termuat dalam buku KIA belum dijadikan acuan baku dalam penyuluhan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu hamil di puskesmas yang berbeda, penyuluhan tidak diberikan secara rinci karena ibu-ibu disuruh membacanya sendiri di rumah, kecuali jika ada yang tidak dimengerti boleh ditanyakan pada petugas KIA saat kunjungan.

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemanfaatan Buku KIA sebagai materi penyuluhan bagi ibu hamil yaitu :

#### 1. Karakteristik Bidan

- a. Pengetahuan, menurut Notoatmodjo (2003) Pengetahuan adalah merupakan hasil "tahu", dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu Pengetahuan yang berguna bagi pengembangan karier pegawai untuk meningkatkan kinerjanya merupakan penilaian dari pengalaman positif yang memberi motivasi dan pengembangan diri (Ilyas, 2008)
- b. Motivasi merupakan serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Dimana sikap dan nilai tersebut merupakan suatu yang *invisible* memberikan kekuatan untuk mendorong individu bertingkah laku dalam mencapai tujuan. Motivasi adalah keinginan untuk melakukan sesuatu dan menentukan bertindak untuk memuaskan

kebutuhan individu (Robbins, 2008).

- c. Beban Kerja adalah suatu kondisi dari pekerjaan dengan uraian tugasnya yang berlebihan dari tugas pokok dan fungsinya pada batas waktu tertentu. Beban kerja berlebih dan beban kerja terlalu sedikit merupakan pembangkit stres. Beban kerja dapat dibedakan lebih lanjut kedalam beban kerja berlebih/terlalu sedikit "kuantitatif" yang timbul sebagai akibat dari tugas-tugas yang terlalu banyak/sedikit diberikan kepada tenaga kerja untuk diselesaikan dalam waktu tertentu, dan beban kerja berlebih/terlalu sedikit "kualitatif", yaitu jika orang merasa tidak mampu untuk melakukan suatu tugas, atau tugas tidak menggunakan keterampilan dan/atau potensi dari tenaga kerja. Disamping itu beban kerja berlebihan kuantitatif dan kualitatif dapat menimbulkan kebutuhan untuk bekerja selama jumlah jam yang sangat banyak, yang merupakan sumber tambahan dari stres (Munandar, 2001)
- d. Pelatihan Penggunaan Buku KIA  
Menurut Hasanbasri dkk (2007) pelatihan diartikan sebagai upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia, terutama untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian. Dinas kesehatan selaku pembina dan pengawasan program kesehatan di daerah harus melaksanakan pola pembinaan yang disesuaikan dengan kemampuan daerah, salah satu kegiatan dinas kesehatan dalam pembinaan meliputi pelatihan dan pengembangan. Pelatihan

dilaksanakan untuk mempersiapkan dan meningkatkan kemampuan pimpinan puskesmas, petugas kesehatan pada puskesmas pembantu, polindes agar lebih baik dalam penerapannya dilapangan. Tujuan pelatihan ialah untuk membantu pegawai :

- a) Mempelajari dan mendapatkan kecakapan-kecakapan baru
- b) Mempertahankan dan meningkatkan keterampilan-keterampilan yang sudah dikuasai
- c) Mendorong pegawai agar mau belajar dan berkembang
- d) Mempraktikkan ditempat kerja hal-hal yang sudah dipelajari diperoleh dalam latihan
- e) Mengembangkan pribadi pekerja
- f) Mengembangkan efektifitas lembaga
- g) Memberi motivasi kepada pekerja untuk belajar dan berkembang

## 2. Karakteristik Organisasi Puskesmas

### a. Karakteristik Organisasi Iklim kerja

Rossow (1990) iklim organisasi menunjuk pada karakteristik organisasi secara keseluruhan dan berhubungan dengan perasaan anggota yang bersangkutan. Banyak hal yang berpengaruh di dalam organisasi sehingga terbentuklah iklim organisasi, hal tersebut adalah :

#### (a) Bekerja keras

Beban kerja yang berat serta tidak diimbangi dengan hasil yang diharapkan pada akhirnya, juga akan mempengaruhi orang-orang yang ada di dalam organisasi tersebut.

#### (b) Kerja sama

Antara pemimpin dan karyawan tidak saling membeda-bedakan, bersama-sama menciptakan suasana dalam organisasi menjadi nyaman, sehingga kesertaan dan keserasian kerja di dalamnya semakin meningkatkan kinerja organisasi tersebut.

#### (c) Peraturan

Peraturan yang dibuat dijadikan sebagai pedoman sehingga hendaknya benar-benar mentaati dan bila ada penyelewengan harus benar-benar ditindak dengan tegas, baik memberikan peringatan ataupun hukuman.

## b. Teori Tentang Iklim Organisasi

### (a) Supervisi

Tujuan supervise adalah mengorientasi, melatih kerja, memimpin, memberikan arahan dan menggambarkan kemampuan personil, sedangkan fungsinya untuk mengatur dan mengorganisir proses atau mekanisme pelaksanaan kebijaksanaan diskripsi dan standar kerja. Supervisi di lakukan langsung pada kegiatan yang sedang berlangsung (Azwar, 2006).

### (b) Kepemimpinan

Menurut Gibson dkk (2006) kepemimpinan adalah suatu upaya penggunaan jenis pengaruh bukan paksaan (concoersive) untuk memotivasi

orang-orang mencapai tujuan. Menurut Muninjaya (2007) sifat pemimpin yaitu memberi semangat pengikutnya, menyelesaikan pekerjaan dan mengembangkan pengikutnya, menunjukkan kepada pengikutnya bagaimana menjalankan suatu pekerjaan, memikul kewajiban/tanggung jawab, memperbaiki kegagalan yang terjadi dalam pencapaian tugas.

### 3. Karakteristik Ibu Hamil

#### a. Kunjungan Antenatal

Petugas kesehatan memberikan buku KIA kepada ibu pada waktu pelayanan antenatal. Buku KIA merupakan "pintu masuk" bagi ibu/keluarga untuk mendapatkan pelayanan komprehensif, oleh karena itu ibu dianjurkan untuk selalu membawa buku KIA setiap kali kontak dengan petugas kesehatan. Petugas kesehatan mencatat pelayanan yang telah diberikan kepada ibu dan anak di buku KIA (Depkes RI dan JICA, 2003).

#### b. Mendapatkan Buku KIA

Buku KIA dapat diperoleh secara gratis melalui puskesmas, rumah sakit umum, puskesmas pembantu, polindes, dokter dan bidan praktek swasta. Buku KIA berisi informasi dan materi penyuluhan tentang gizi dan kesehatan ibu dan anak, kartu ibu hamil, KMS bayi dan balita dan catatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Buku KIA disimpan di rumah dan dibawa selama pemeriksaan antenatal di pelayanan

kesehatan. Petugas kesehatan akan mencatatkan hasil pemeriksaan ibu dengan lengkap di buku KIA, agar ibu dan keluarga lainnya mengetahui dengan pasti kesehatan ibu dan anak (Hasanbasri dan Ernoviana, 2006).

#### c. Mendapatkan Penyuluhan Sesuai Materi di Buku KIA

Penyuluhan kesehatan yang merupakan bagian dari promosi kesehatan ialah rangkaian kegiatan yang berlandaskan prinsip-prinsip belajar untuk mencapai suatu keadaan dimana individu, kelompok, atau masyarakat secara keseluruhan dapat hidup sehat dengan cara memelihara, melindungi dan meningkatkan kesehatan. Penyuluhan tentang buku KIA perlu dilakukan karena kesehatan ibu dan anak juga banyak berkaitan dengan masalah pengetahuan dan perilaku masyarakat. Penyuluhan dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran, kemajuan dan peran serta masyarakat dalam program kesehatan masyarakat (Hasanbasri dkk, 2007).

Pemanfaatan buku KIA oleh petugas dalam melaksanakan pemeriksaan ibu dan anak dapat mencegah terjadinya ibu hamil anemia, BBLR, angka kematian ibu dan bayi, serta mencegah terjadinya balita kurang gizi (Hasanbasri dan Ernoviana, 2006). Buku KIA sebagai materi penyuluhan dalam pelayanan antenatal berisikan 13 materi yaitu (1) apa saja yang perlu dilakukan ibu hamil (2)

bagaimana menjaga kesehatan ibu hamil (3) bagaimana makan yang baik selama hamil (4) apa saja tanda-tanda bahaya pada ibu hamil (5) apa saja persiapan keluarga ibu bersalin (6) apa saja tanda-tanda persalinan (7) apa saja yang dilakukan ibu bersalin (8) apa saja tanda-tanda bahaya pada ibu hamil (9) apa saja yang dilakukan ibu nifas (10) bagaimana menjaga kesehatan ibu nifas (11) apa saja tanda-tanda bahaya dan penyakit pada ibu nifas (12) mengapa setelah bersalin ibu perlu ikut program Keluarga Berencana (KB) (13) apa saja alat kontrasepsi/cara ber-KB (Depkes RI, 2005).

## II. METHODS

Jenis penelitian ini adalah survei dengan pendekatan *Cross Sectional*, merupakan penelitian dimana pengukuran atau pengamatan dilakukan pada saat bersamaan pada data variabel independen dan dependen (sekali waktu). Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2021 di Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bidan yang bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat di Kabupaten Muna tahun 2021. Sampel dalam penelitian ini adalah bidan yang bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat di Kabupaten Muna tahun 2021 yang diambil secara consecutive sampling sebanyak 45 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan pada responden untuk mengetahui karakteristik bidan ditinjau dari pengetahuan, motivasi, beban kerja, pelatihan penggunaan buku KIA dan iklim organisasi ditinjau dari iklim kerja, supervise, dan kepemimpinan. Analisis data

dilakukan untuk melihat pengaruh antar variabel bebas seperti karakteristik bidan ditinjau dari pengetahuan, motivasi, beban kerja, pelatihan penggunaan buku KIA dan iklim organisasi ditinjau dari iklim kerja, supervise, dan kepemimpinan. Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

## III. RESULT

### 1. Analisis Univariat (Deskriptif)

#### a. Distribusi responden berdasarkan umur di Kabupaten Muna

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari 45 responden, terdapat 29 responden (64,4 %) adalah berumur 26-40 tahun dan 10 responden (22,2%) adalah berumur > 40 tahun.

Tabel 1. Distribusi Responden berdasarkan Umur di Kabupaten Muna

Umur	N	%
<25 tahun	6	13,4
26 – 40 tahun	29	64,4
> 40 tahun	10	22,2
Total	45	100,0

Sumber : Data Primer

#### b. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan di Kabupaten Muna

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari 45 responden, terdapat 3 responden (6,7%) adalah pengetahuan baik dan 21 (46,7%) adalah pengetahuan cukup dan kurang.

Tabel 2. Distribusi Responden berdasarkan Pengetahuan di Kabupaten Muna

Pengetahuan	N	%
Baik	3	6,7
Cukup	21	46,7
Kurang	21	46,7
Total	45	100,0

Sumber : Data Primer

c. Distribusi responden berdasarkan motivasi di Kabupaten Muna

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari 45 responden, terdapat 2 (4,4%) adalah motivasi tinggi, 17 responden (37,8%) adalah motivasi sedang dan 26 (57,8%) adalah motivasi rendah.

Tabel 3. Distribusi Responden berdasarkan Motivasi di Kabupaten Muna

Motivasi	N	%
Tinggi	3	4,4
Sedang	17	37,8
Rendah	26	57,8
Total	45	100,0

Sumber : Data Primer

d. Distribusi responden berdasarkan beban kerja di Kabupaten Muna

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari 45 responden, terdapat 20 (44,4%) yang menyatakan beban kerja sulit dan 25 (55,6%) adalah menyatakan beban kerja tidak sulit.

Tabel 4. Distribusi Responden berdasarkan Beban Kerja di Kabupaten Muna

Beban Kerja	N	%
Sulit	20	44,4
Tidak Sulit	25	55,6
Total	45	100,0

Sumber : Data Primer

e. Distribusi responden berdasarkan pelatihan penggunaan buku KIA di Kabupaten Muna

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari 45 responden, terdapat 17 responden (37,8%) adalah pernah mengikuti Pelatihan Penggunaan Buku KIA dan 28 (62,2%) adalah tidak pernah mengikuti Pelatihan Penggunaan Buku KIA.

Tabel 5. Distribusi Responden berdasarkan Pelatihan Penggunaan buku KIA di Kabupaten Muna

Pelatihan	N	%
Pernah	17	37,8
Tidak Pernah	28	62,2
Total	45	100,0

Sumber : Data Primer

f. Distribusi responden berdasarkan iklim kerja di Kabupaten Muna

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari 45 responden, terdapat 19 (42,2%) adalah menyatakan Iklim Kerja baik, dan 26 (57,8%) adalah menyatakan Iklim Kerja kurang.

Tabel 6. Distribusi Responden berdasarkan Iklim Kerja di Kabupaten Muna

Iklim Kerja	N	%
Baik	19	42,2
Kurang Baik	26	57,8
Total	45	100,0

Sumber : Data Primer

g. Distribusi responden berdasarkan supervise di Kabupaten Muna

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari 45 responden, terdapat 16 (35,6%) adalah menyatakan supervise baik dan 29 (64,4%) adalah menyatakan Supervisi kurang.

Tabel 7. Distribusi Responden berdasarkan Supervisi di Kabupaten Muna

Supervisi	N	%
Ya	16	35,6
Tidak	29	64,4
Total	45	100,0

Sumber : Data Primer

h. Distribusi responden berdasarkan kepemimpinan di Kabupaten Muna

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari 45 responden, terdapat 14 (31,1%) adalah

menyatakan kepemimpinan baik, dan 31 (69,9%) adalah menyatakan kepemimpinan kurang.

Tabel 8. Distribusi Responden berdasarkan Kepemimpinan di Kabupaten Muna

Kepemimpinan	N	%
Baik	14	31,1
Kurang Baik	31	69,9
Total	45	100,0

Sumber : Data Primer

- i. Distribusi responden berdasarkan pemanfaatan buku KIA di Kabupaten Muna

2. Analisis Bivariat

- a. Pengaruh Pengetahuan dengan Pemanfaatan Buku KIA di Kabupaten Muna

Tabel 10. Pengaruh Pengetahuan dengan Pemanfaatan Buku KIA di Kabupaten Muna

Pengetahuan	Pemanfaatan Buku KIA				Total		P Value
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	3	6,7	0	0,0	3	6,7	0,000
Cukup	17	37,8	4	8,9	21	46,7	
Kurang	6	13,3	15	33,3	21	46,7	
Total	26	57,8	19	42,2	45	100,0	

Sumber : Data Primer

Hasil analisis pengaruh antara pengetahuan dengan pemanfaatan Buku KIA menunjukkan dari 45 responden, terdapat 3 responden (6,7%) adalah pengetahuan baik dan 21 (46,7%) adalah pengetahuan cukup dan kurang. Hasil uji statistic dengan Chi - square diperoleh nilai  $p = 0,000$  dimana  $<$  nilai  $P = 0,05$  sehingga dapat diasumsikan bahwa ada pengaruh signifikan antara pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA sebagai materi penyuluhan bagi ibu hamil di Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara.

- b. Pengaruh Motivasi dengan Pemanfaatan Buku KIA di Kabupaten Muna

Tabel 11. Pengaruh Motivasi dengan Pemanfaatan Buku KIA di Kabupaten Muna

Motivasi	Pemanfaatan Buku KIA				Total		P Value
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	N	%			
Tinggi	2	4,4	0	0,0	2	4,4	0,072
Sedang	11	24,2	6	13,3	17	37,8	
Rendah	13	28,9	13	28,9	26	57,8	
Total	26	57,8	19	42,2	45	100,0	

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari 45 responden, terdapat 26 (57,8%) adalah menyatakan pemanfaatan buku KIA baik dan 19 (42,2%) adalah menyatakan Pemanfaatan Buku KIA kurang.

Tabel 9. Distribusi Responden berdasarkan Pemanfaatan Buku KIA di Kabupaten Muna

Pemanfaatan	N	%
Ya	26	57,8
Tidak	19	42,2
Total	45	100,0

Sumber : Data Primer





Sumber : Data Primer

Hasil analisis pengaruh antara motivasi dengan pemanfaatan Buku KIA menunjukkan dari 45 responden, terdapat 2 (4,4%) adalah motivasi tinggi, 17 responden (37,8%) adalah motivasi sedang dan 26 (57,8%) adalah motivasi rendah. Hasil uji statistic dengan Chi - square diperoleh nilai  $p= 0,072$  dimana  $>$  nilai  $P=0,05$  sehingga dapat diasumsikan bahwa tidak ada pengaruh antara motivasi dengan pemanfaatan buku KIA sebagai materi penyuluhan bagi ibu hamil di Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara.

c. Pengaruh Beban Kerja dengan Pemanfaatan Buku KIA

Tabel 12. Pengaruh Beban Kerja dengan Pemanfaatan Buku KIA di Kabupaten Muna

Beban Kerja	Pemanfaatan Buku KIA				Total		P Value
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	N	%			
Sulit	2	4,4	0	0,0	2	4,4	0,000
Tidak Sulit	11	24,2	6	13,3	17	37,8	
Total	26	57,8	19	42,2	45	100,0	

Sumber : Data Primer

Hasil analisis pengaruh antara beban kerja dengan pemanfaatan Buku KIA menunjukkan dari 45 responden, terdapat 20 (44,4%) adalah menyatakan beban kerja sulit dan 25 (55,6%) adalah menyatakan beban kerja tidak sulit. Hasil uji statistic dengan Chi - square diperoleh nilai  $p= 0,000$  dimana  $<$  nilai  $P=0,05$  sehingga dapat diasumsikan bahwa ada pengaruh antara beban kerja dengan pemanfaatan buku KIA sebagai materi penyuluhan bagi ibu hamil di Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara.

d. Pengaruh Pelatihan Penggunaan Buku KIA dengan Pemanfaatan Buku KIA

Tabel 13. Pengaruh Pelatihan Penggunaan Buku KIA dengan Pemanfaatan Buku KIA di Kabupaten Muna

Pelatihan Penggunaan Buku KIA	Pemanfaatan Buku KIA				Total		P Value
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	N	%			
Pernah	13	28,9	4	8,9	17	37,8	0,037
Tidak Pernah	13	28,9	15	33,3	28	62,2	
Total	26	57,8	19	42,2	45	100,0	

Sumber : Data Primer

Hasil analisis pengaruh antara pelatihan penggunaan buku KIA dengan pemanfaatan Buku KIA menunjukkan dari 45 responden, terdapat 17 responden (37,8%) adalah pernah mengikuti Pelatihan Penggunaan Buku KIA dan 28 (62,2%) adalah tidak pernah mengikuti Pelatihan Penggunaan Buku KIA. Hasil uji statistic dengan Chi - square diperoleh nilai  $p= 0,037$  dimana  $<$  nilai  $P=0,05$  sehingga dapat diasumsikan bahwa ada pengaruh antara pelatihan penggunaan buku KIA dengan pemanfaatan buku KIA sebagai materi penyuluhan bagi ibu hamil di Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara.

e. Pengaruh Iklim Kerja dengan Pemanfaatan Buku KIA

Tabel 13. Pengaruh Iklim Kerja dengan Pemanfaatan Buku KIA di Kabupaten Muna

Iklim Kerja	Pemanfaatan Buku KIA				Total		P Value
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	N	%			
Baik	10	22,2	9	20,0	19	42,2	0,201
Kurang Baik	16	25,6	10	22,2	26	57,8	
Total	26	57,8	19	42,2	45	100,0	

Sumber : Data Primer

Hasil analisis pengaruh antara iklim kerja dengan pemanfaatan Buku KIA menunjukkan dari 45 responden, terdapat 19 (42,2%) adalah menyatakan Iklim Kerja baik, dan 26 (57,8%) adalah menyatakan Iklim Kerja kurang. Hasil uji statistic dengan Chi - square diperoleh nilai  $p= 0,201$  dimana  $>$  nilai  $P=0,05$  sehingga dapat diasumsikan bahwa tidak ada pengaruh antara iklim kerja dengan pemanfaatan buku KIA sebagai materi penyuluhan bagi ibu hamil di Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara.

f. Pengaruh Supervisi dengan Pemanfaatan Buku KIA

Tabel 14. Pengaruh Supervisi dengan Pemanfaatan Buku KIA di Kabupaten Muna

Supervisi	Pemanfaatan Buku KIA				Total		P Value
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	N	%			
Ya	11	24,4	5	11,1	16	35,6	0,139
Tidak	15	33,3	14	31,1	29	64,4	
Total	26	57,8	19	42,2	45	100,0	

Sumber : Data Primer

Hasil analisis pengaruh antara supervisi dengan pemanfaatan Buku KIA menunjukkan dari 45 responden, terdapat 16 (35,6%) adalah menyatakan supervise baik dan 29 (64,4%) adalah menyatakan Supervisi kurang. Hasil uji statistic dengan Chi - square diperoleh nilai  $p= 0,139$  dimana  $>$  nilai  $P=0,05$  sehingga dapat diasumsikan bahwa tidak ada pengaruh antara Supervisi dengan pemanfaatan buku KIA sebagai materi penyuluhan bagi ibu hamil di Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara.

g. Pengaruh Kepemimpinan dengan Pemanfaatan Buku KIA

Tabel 15. Pengaruh Kepemimpinan dengan Pemanfaatan Buku KIA di Kabupaten Muna

Kepemimpinan	Pemanfaatan Buku KIA				Total		P Value
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	N	%			
Baik	11	24,4	3	6,7	14	31,1	0,045
Kurang Baik	15	33,3	16	35,6	31	68,9	
Total	26	57,8	19	42,2	45	100,0	

Sumber : Data Primer

Hasil analisis pengaruh antara Kepemimpinan dengan pemanfaatan Buku KIA menunjukkan dari 45 responden, terdapat 14 (31,1%) adalah menyatakan

kepemimpinan baik, dan 31 (69,9%) adalah menyatakan kepemimpinan kurang. Hasil uji statistic dengan Chi - square diperoleh nilai  $p= 0,045$  dimana  $<$  nilai  $P=0,05$  sehingga dapat diasumsikan bahwa ada pengaruh antara Kepemimpinan dengan pemanfaatan buku KIA sebagai materi penyuluhan bagi ibu hamil di Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara.

#### IV. DISCUSSION

##### 1. Karakteristik Bidan

###### a. Pengetahuan

Pengetahuan dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan responden mengenai materi yang ada pada buku KIA. Buku KIA berisikan informasi dan materi penyuluhan tentang gizi dan kesehatan ibu dan anak, kartu ibu hamil, KMS bayi dan balita dan catatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Hasil uji Chi Square menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh secara signifikan ( $p=0,000$ ) terdapat pemanfaatan buku KIA sebagai materi dalam memberikan penyuluhan kepada ibu hamil. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan bidan maka semakin tinggi pula pemanfaatan buku KIA sebagai materi dalam penyuluhan bagi ibu hamil.

Namun rendahnya pemanfaatan buku KIA menunjukkan bahwa bidan sebenarnya belum memahami pentingnya membagikan buku KIA kepada ibu hamil dan memberikan penjelasan. Berdasarkan pengamatan dilapangan kebanyakan bidan hanya membagikan buku KIA tanpa memberikan penyuluhan atau penjelasan lebih lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa bidan sebenarnya belum memahami pentingnya memberikan penyuluhan tentang buku KIA kepada ibu hamil, karena sebagian besar ibu tidak membaca buku tersebut meskipun dibawa pulang.

Dalam hal ini pengetahuan dapat diibaratkan sebagai suatu alat yang

dipakai manusia dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapinya (Notoatmodjo,2003). Pada dasarnya pengetahuan yang baik akan mempunyai fungsi dalam penyuluhan untuk menjembatani kesenjangan antara praktik yang biasa dijalankan oleh bidan di. Dengan demikian materi yang ada di buku KIA dapat dimanfaatkan sebagai materi penyuluhan sehingga diharapkan dapat menurunkan AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian Bayi)

###### b. Motivasi

Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Dimana sikap dan nilai tersebut merupakan suatu yang *invisible* memberikan kekuatan untuk mendorong individu bertindak laku dalam mencapai tujuan. Menurut Hasibuan, (2005) motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal.

Motivasi dalam penelitian adalah suatu pernyataan responden tentang keadaan yang berpengaruh atau membangkitkan dorongan baik didalam maupun di luar diri responden yang berpengaruh dengan memanfaatkan buku KIA sebagai materi penyuluhan. Hasil uji chi - square menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh ( $p=0,072$ ) terhadap pemanfaatan buku KIA sebagai materi dalam memberikan penyuluhan kepada bu

hamil. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi bidan maka semakin tinggi pula pemanfaatan buku KIA sebagai materi dalam penyuluhan bagi ibu hamil.

#### c. Beban Kerja

Beban kerja adalah suatu kondisi dari pekerjaan dengan uraian tugasnya yang berlebihan dari tugas pokok dan fungsinya pada batas waktu tertentu. Beban kerja dalam penelitian ini dianggap sebagai tingkat kesulitan yang dialami oleh bidan di lokasi kerja dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Hasil uji Chi Square menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh ( $p=0,000$ ) terdapat pemanfaatan buku KIA sebagai materi dalam memberikan penyuluhan kepada bu hamil. Hal ini berarti bahwa beban kerja berpengaruh bidan untuk menggunakan buku KIA sebagai materi penyuluhannya. Kondisi ini dapat dimaklumi karena bidan merasa bahwa beban kerja yang diterima sesuai dengan kemampuan walaupun standar pekerjaan secara kualitatif dan resiko pekerjaan yang cukup tinggi. dan, setelah dilakukan tabulasi silang dan uji *chi square* ulang antara variable independen, diperoleh hasil nilai *chi square* antara beban kerja dan iklim kerja sebesar 0,000 ( $p<0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel beban kerja dan iklim kerja.

Hasil penelitian Norman dalam Simanjorang (2008) menyatakan lebih dari 60% tenaga perawat di Rumah Sakit Umum dr. Pirngadi Medan memiliki kinerja yang masih rendah, hal ini kemungkinan karena beban kerja berlebihan yang menyebabkan timbulnya stres kerja. Namun secara statistik sebanyak 72,1% responden menganggap beban kerja yang mereka rasakan

tidak sulit, sehingga tidak terlalu berpengaruh terhadap pemanfaatan buku KIA sebagai materi penyuluhan bagi ibu hamil.

#### d. Pelatihan Penggunaan Buku KIA

Hasil uji chi square menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh secara signifikan ( $p=0,037$ ) terdapat pemanfaatan buku KIA sebagai materi dalam memberikan penyuluhan kepada bu hamil. Hal ini berarti bahwa semakin sering intensitas pelatihan bidan maka semakin tinggi pula pemanfaatan buku KIA sebagai materi dalam penyuluhan bagi ibu hamil.

Pelatihan implementasi buku KIA pada fasilitas kesehatan belum pernah dilaksanakan oleh dinas kesehatan Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara. Sampai saat ini bidan yang memperoleh pelatihan hanya 17 responden (37,8 %). Sedangkan sebanyak 28 responden (62,2 %) tidak pernah mengikuti pelatihan. Pelatihan yang diperoleh bidan ini hanya melalui pengiriman petugas kesehatan untuk mengikuti pelatihan bagi instruktur pelaksana yang diselenggarakan dinas kesehatan propinsi. Pelatihan ini juga hanya memberi informasi dan praktik pengisian buku KIA dan belum pernah dilakukan peragaan cara penggunaannya pada saat memberi pelayanan.

Ketiadaan pelatihan ini disebabkan oleh anggapan bahwa kebutuhan pelatihan pemanfaatan buku KIA belum mendesak dan usulan dinas kesehatan untuk membuat suatu pelatihan bagi petugas kesehatan tidak terealisasi. Banyak kendala yang dijumpai dalam melaksanakan pelatihan pemanfaatan buku KIA ini, antara lain ketiadaan sarana dan prasarana pelatihan, instruktur pelatihan yang kurang, serta ketiadaan dukungan

dana untuk membuat kegiatan pelatihan.

Secara statistik, sebanyak 62,2% responden tidak pernah mengikuti pelatihan, apalagi mereka yang masih baru bekerja atau dengan masa kerja kurang dari dua tahun, cenderung tidak pernah mengikuti pelatihan tentang pemanfaatan buku KIA dalam perawatan antenatal, hanya mengandalkan referensi atau pedoman yang ditetapkan departemen kesehatan. Rendahnya frekuensi pelatihan yang diterima oleh bidan tentang pemanfaatan buku KIA cenderung dipengaruhi oleh rendahnya pelatihan yang direncanakan oleh Dinas Kesehatan maupun organisasi IBI (Ikatan Bidan Indonesia) di Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara, sebab cenderung didominasi oleh pelatihan teknis antenatal lainnya.

## 2. Karakteristik Organisasi

### a. Iklim Kerja

Pendapat Robbin (2007) yang menyatakan bahwa makna/hakikat suatu pekerjaan bagi seseorang adalah tidak hanya sekedar melakukan pekerjaan, tetapi terkait juga dengan aspek lain seperti interaksi dengan rekan sekerja, atasan, mengikuti aturan-aturan dan lingkungan kerja tertentu yang sering kali tidak memadai atau kurang disukai. Hal ini menunjukkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi dan berperan dalam membuat seseorang bekerja dengan baik dan menghasilkan *performance* yang baik.

Iklim kerja dalam penelitian ini adalah suasana kerja yang mendukung tugas responden. Hasil uji chi - square menunjukkan bahwa iklim kerja tidak berpengaruh ( $p>0,05$ ) terdapat pemanfaatan buku

KIA sebagai materi dalam memberikan penyuluhan kepada ibu hamil. Hal ini berarti bahwa iklim kerja tidak mempengaruhi bidan dalam memanfaatkan buku KIA sebagai materi penyuluhan kepada ibu hamil. Kondisi ini dapat dimaklumi karena bidan merasa bahwa iklim kerja yang dirasakan cukup baik, sehingga tidak terlalu berpengaruh terhadap pemanfaatan buku KIA sebagai materi penyuluhan bagi ibu hamil yang masih rendah, setelah dilakukan tabulasi silang dan uji *chi square* ulang antara variabel independen, diperoleh hasil nilai *chi square* antara iklim kerja dan beban kerja sebesar 0,201 ( $p<0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel iklim kerja dan beban kerja.

### b. Supervisi

Supervisi dalam penelitian ini adalah pernyataan responden tentang pernah dan tidak pernah mendapatkan bimbingan dari atasan responden tentang pemanfaatan buku KIA. Hasil uji chi - square menunjukkan bahwa supervise tidak berpengaruh ( $p=0,139$ ) terdapat pemanfaatan buku KIA sebagai materi dalam memberikan penyuluhan kepada ibu hamil. Hal ini berarti bahwa semakin sering supervisi dilakukan oleh atasan langsung semakin baik pemanfaatan buku KIA sebagai materi penyuluhan bagi ibu hamil.

Supervisi terhadap pelaksanaan pemanfaatan buku KIA oleh petugas kesehatan sangat penting dilakukan karena dapat meningkatkan dan memantapkan pengelolaan sumber daya di semua tingkat administrasi sebagai penguasaan terhadap suatu tugas untuk menunjang keberhasilan (Depkes RI, 1990). Supervisi dilaksanakan oleh dinas kesehatan dan pimpinan puskesmas. Informasi

tepat langsung dari petugas kesehatan diperlukan dan sangat tepat untuk digunakan dalam pembinaan.

Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rosidin dalam Putra (2008) di Kabupaten Karawang menyimpulkan bahwa supervise yang baik adalah enam kali dalam satu tahun. Sulastini dalam Putra (2008) juga menemukan bahwa ada pengaruh yang bermakna antara supervisi dengan kinerja bidan dimana bidan yang kurang mendapat supervisi mempunyai resiko sebanyak 9,2 kali untuk berkinerja kurang. Kemudian hasil penelitian Elytha dalam Putra (2008) bahwa bidan yang mendapat pembinaan atau bimbingan teknis atau supervisi satu sampai lima kali dalam enam bulan mempunyai tingkat kinerja dua kali lebih baik dibanding yang tidak mendapat pembinaan. Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat-pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa rendahnya pemanfaatan buku KIA oleh bidan sebagai materi penyuluhan kepada ibu hamil salah satu faktor penyebabnya adalah kurang adanya supervisi dari atasan langsung secara berkala.

#### c. Kepemimpinan

Kepemimpinan dalam penelitian ini adalah suatu pernyataan responden tentang aktivitas pemimpin atau atasan untuk mempengaruhi dan menggerakkan bidan dalam memanfaatkan buku KIA sebagai penyuluhan. Hasil uji chi-square menunjukkan bahwa supervisi berpengaruh secara signifikan ( $p=0,045$ ) terhadap pemanfaatan buku KIA sebagai materi dalam memberikan penyuluhan kepada ibu hamil. Hal ini berarti bahwa semakin baik kepemimpinan atasan atau semakin baik pengaruh yang terjalin antara

atasan dan bidan maka semakin baik pemanfaatan buku KIA sebagai materi penyuluhan bagi ibu hamil. Kondisi ini dapat dimaklumi karena pengaruh atasan cenderung memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan dengan aspek pekerjaan lainnya. Atasan sangat bertanggung jawab dan dapat bekerja sama dengan baik dengan bidan. Hal ini didukung dengan komunikasi yang terjalin dengan baik sehingga tercipta suatu persamaan persepsi antara pimpinan dengan bidan.

Tim kerja dari WHO dalam Notoatmodjo (2003) menganalisis bahwa yang menyebabkan seseorang itu berperilaku tertentu adalah karena adanya empat alasan pokok yang salah satunya adalah orang penting sebagai referensi. Perilaku orang lebih banyak dipengaruhi oleh orang-orang yang dianggap penting. Apabila seseorang itu penting untuknya, maka apa yang ia katakan atau perbuat cenderung untuk dicontoh.

## V. CONCLUSIONS

### 1. Karakteristik Bidan

- a. Ada pengaruh positif (signifikan) pengetahuan terhadap pemanfaatan buku KIA di Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara.
- b. Ada pengaruh positif (tidak signifikan) motivasi terhadap pemanfaatan buku KIA di Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara..
- c. Ada pengaruh signifikan positif beban kerja terhadap pemanfaatan buku KIA di Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara.
- d. Ada pengaruh positif (signifikan) pelatihan penggunaan buku KIA terhadap pemanfaatan buku KIA di Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara.

### 2. Iklim Organisasi puskesmas

- a. Ada pengaruh positif (tidak

signifikan) iklim kerja terhadap pemanfaatan buku KIA di Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara.

b. Ada pengaruh positif (tidak signifikan) supervisi terhadap pemanfaatan buku KIA di Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara.

c. Ada pengaruh positif (signifikan) kepemimpinan terhadap pemanfaatan buku KIA di Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara.

### REFERENCE

- IBI, 2008. Dukungan Ikatan Bidan Indonesia Dalam Penggunaan Buku KIA. Jakarta,
- Arikunto S, 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V, Rineka Cipta, Jakarta
- Azwar, 2006, Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Depkes RI, 2005. Buku Kesehatan Ibu dan Anak, Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat. Jakarta
- Fathoni, 2006. Manajemen Sumberdaya Manusia, Rineka Cipta, Jakarta. Gibson, dkk, 1996. Organisasi Perilaku Struktur Proses. Jilid I, Edisi Kelima, Erlangga. Jakarta.
- Hasanbasri M. dan Ernoviana. 2006. Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak di Dinas Kesehatan Kota Sawahlunto, Working Paper series No. 29 Juli 2006, First Draft Magister Kebijakan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan.
- Hasanbasri M, dkk, 2007. Implementasi Buku Kesehatan Ibu dan Anak di kota Kendari, Sultra, working Paper Series No 16 April 2007, First draft Program Magister Kebijakan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan Universitas Hasanuddin, Makassar
- Ilyas Y, 2008. Kinerja : Teori, Penilaian dan Penelitian. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Munandar, 2001, Psikologi Industri dan Organisasi, UI. Press. Jakarta.
- Muninjaya G A A, 2007. Manajemen Kesehatan, Buku Kedokteran EGC, Jakarta
- Kepmenkes Nomor 284/MENKES/SK/III/2004 Tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), 2004.
- Notoatmodjo 2. 2003, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Rineka Cipta, Jakarta.
- Nugroho S, 2005. Statistika Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS, Andi Offset, Yogyakarta.
- Putra., A. 2008. Analisis Praktek Bidan pada Pelayanan Ibu Bersalin dan Bayi Baru Lahir, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional, 3 (1) : 3038.
- Robbins, 2007. Prilaku Organisasi : Konsep, Konversi dan Aplikasi, Edisi Bahasa Indonesia. Arcan, Jakarta.
- Simanjorang., A. 2008. Pengaruh Karakteristik Organisasi Terhadap Stres Kerja Perawat di RSUD Dr Pirngadi. Medan, Tesis Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Sumatera Utara.
- World Health Organization, 2007. Menggunakan Hak Asasi Manusia untuk Kesehatan Maternal dan Neonatal : Instrumen Untuk Memanfaatkan Hukum Kebijakan dan Standar Pelayanan : Laporan Analisis Uji Coba di Indonesia.

### **BIOGRAPHY**

*Penulis Wa de Siti Asma., S.ST,.M.Kes bersala dari Kabupaten muna Provinsi Sulawesi Tenggara. Penulis lahir di Bonea pada 23 Juli 1981 dan saat ini berusia 41 tahun. Penulis hingga saat ini aktif dalam mengajar di Akademi Kebidanan Paramata Raha sebagai dosen yang mengajarkan beberapa mata kuliah seperti Kosep Kebidanan dan Komunikasi Kebidanan .*

*Email : sitiasma.paramata@gmail.com*